

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* (IC),
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) TERHADAP
RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2017-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

RIDHA NINDYA PHIRUSSA
NIM. 1717202041

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* TERHADAP *RETRUN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2019”

RIDHA NINDYA PHIRUSSA

NIM. 1717202041

E-mail : Ridhanindya29@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABTRAK

Perkembangan Bank Umum Syariah yang berkembang dengan pesat setiap tahunnya menjadikan terjadinya angka fluktuasi. Hal ini menunjukkan gejala terhadap berubahnya *Retrun On Assets (ROA)* perbankan syariah yang dapat mempengaruhi *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governancedan Islamic Social Reporting*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Retrun On Assets (ROA)* pada perbankan Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 hingga 2019. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), BRI Syariah (BRIS), dan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dari tahun 2017-2019.

Hasil dari penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program analisis IBM SPSS versi 24 menunjukkan bahwa, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Retrun On Assets (ROA)*

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR)* ON *RENT ON ASSETS (ROA)* IN ISLAMIC
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN 2017-2019”**

RIDHA NINDYA PHIRUSSA

NIM. 1717202041

E-mail :Ridhanindya29@gmail.com

Department of Islamic banking, faculty of Islamic economics and business,
State Islamic institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The development of Islamic Commercial Banks which is growing rapidly every year causes fluctuations to occur. This shows the symptoms of changing *Return On Assets (ROA)* of Islamic banking which can affect *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* and *Islamic Social Reporting*.

This study aims to examine the effect of the variable *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* and *Islamic Social Reporting* on financial performance by proxy for *Return On Assets (ROA)* in Islamic banking. The population in this study is Islamic banking registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2017 to 2019. With a sampling technique, namely *purposive sampling*, including Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), BRI Syariah (BRIS), and Bank Muamalat Indonesia (BMI). This study uses secondary data, namely the annual report from 2017-2019.

The results of this study were tested using multiple linear regression using the IBM SPSS version 24 analysis program showing that, *Intellectual Capital* and *Good Corporate Governance* have a significant effect on *Return On Assets*. And *Islamic Social Reporting (ISR)* has no effect on financial performance with ROA proxy.

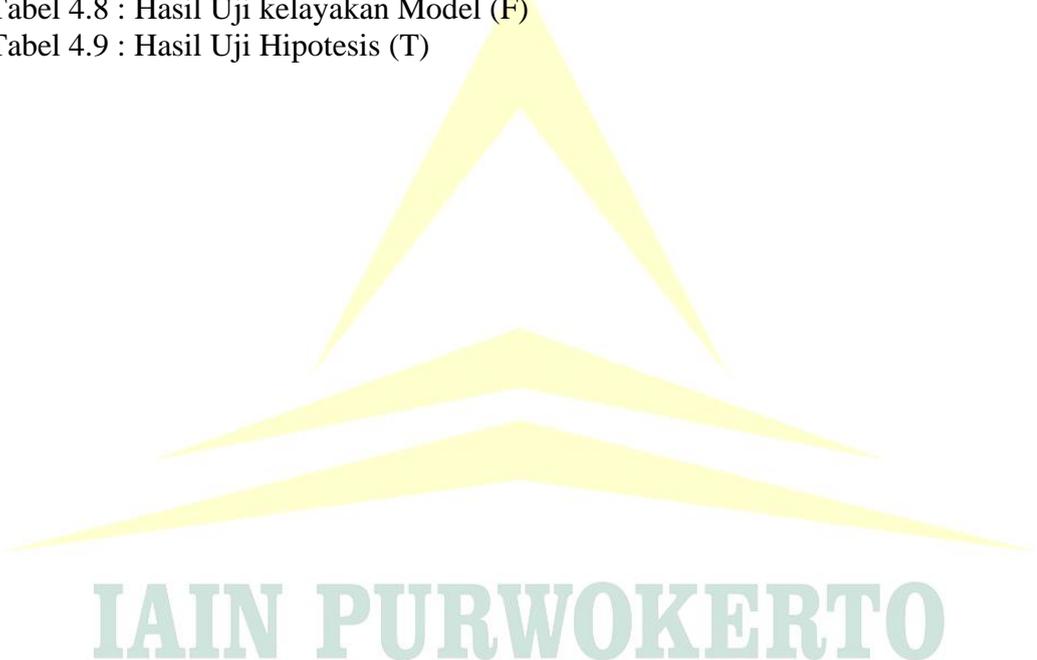
Keywords :*Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting and Return On Assets (ROA)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	16
C. Kerangka Berfikir	35
D. Rumusan Hipotesis	35
E. Landasan Teologis	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Metode Pengumpulan Data.....	41
C. Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian	43
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Hasil Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Peneletian	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Aset Perbankan Syariah
Tabel 2.1 : Ilamias Social Repoting (ISR)
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1 : Jumlah Sampel
Tabel 3.2 : Nilai komposit pelaksanaan selft assessment GCG
Tabel 4.1 : Hasil Statistik Deskriptif
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolonieritas
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heterokedasitas
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokolerasi
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel 4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 4.8 : Hasil Uji kelayakan Model (F)
Tabel 4.9 : Hasil Uji Hipotesis (T)



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi SPSS :

Lampiran 2.1: Hasil Statistik Deskriptif

Lampiran 2.2: Hasil Normalitas

Lampiran 3.3: Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 3.4: Hasil Uji Heterokedasitas

Lampiran 4.5: Hasil Uji Autokolerasi

Lampiran 5.6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 6.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 6.8: Hasil Uji kelayakan Model (F)

Lampiran 7.9: Hasil Uji Hipotesis (T)

Lampiran 3 Surat Pendukung :

Lampiran 3.1: Surat Permohonan Judul skripsi

Lampiran 3.2: Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 4.3: Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Lampiran 5.4: Surat Bimbingan

Lampiran 5.5: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 6.7 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin modern sangat menuntut perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan majunya perkembangan ekonomi, perusahaan dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi sehingga perusahaan mampu dan menciptakan inovasi produk dan keahlian karyawan dalam berbisnis yang modern.

Cepetnya perkembangan yang melaju pesat tersebut menuntut semua perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain serta dapat menciptakan perkembangan di bidang perekonomian sehingga menarik pelanggan atau investor.

Dalam dunia modern ini perekonomian Indonesia tidak lepas dari lembaga keuangan yang sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatannya mengelola aset untuk pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan di bagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Dilihat segi aktivitasnya atau operasionalnya lembaga keuangan bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Saat ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh sebabnya saat ini dan dimasa yang akan datang tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan (Kasmir, 2014 : 164).

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam perekonomian. Dalam aktivitas ekonomi bank syariah jauh berbeda dengan bank konvensional, keberadaan bank syariah kini diharapkan dapat mendorong perekonomian nasional perbedaan yang mendasar ialah karakteristik operasi bank syariah yang setiap aktivitas operasional usahanya mengaplikasikan prinsip syariah. Transaksi pada perbankan syariah harus menggunakan prinsip bagi hasil dan

mengutamakan pertumbuhan sektor keuangan sejalan dengan pertumbuhan sektor riil (Hidayah, 2016).

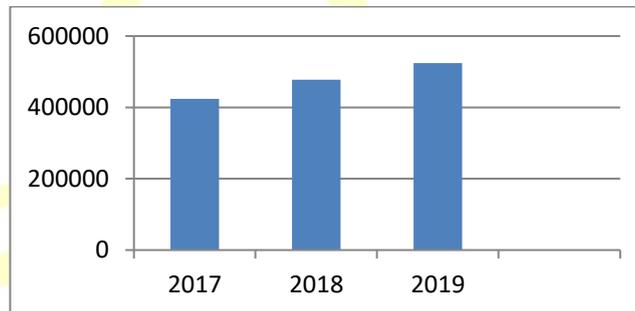
Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang berkerja berdasarkan etika dan sesuai dengan sistem nilai islam, khususnya yang bebas bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif dan non produktif seperti perjudian (masyir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah selain menghindari bunga, juga aktif turut aktif berpartisipasi dalam tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial (Ascarya, 2005 : 4).

Di Indonesia Perbankan syariah sendiri dimulai pada tahun 1991 dengan berdirinya bank syariah pertama yaitu Bank muamalat Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Satu satunya bank pertama yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip bagi hasil. Sehingga sampai saat ini industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang pesat semakin dilandasi hukum yang memadai dengan diterbitkannya Undang-undang No 21 Tahun 2008 yang berisi tentang perbankan syariah (sukron, 2013).

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran yang bisa mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan. Dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan uang tersebut. Pengukuran kinerja keuangan bisa diperpengaruhi dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba dengan menciptakan komunikasi yang interaktif dan dapat meyakinkan konsumen. Keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan juga dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur bagaimana tingkat pengembalian perusahaan dibandingkan dengan penjualannya, investasi asset dan ekuitasnya.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah bentuk dari Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisisnya. Alasan kenapa memilih *Return On Assets* (ROA) yaitu karena ROA merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat suatu keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada (Ikhwal, 2016).

Pertumbuhan perusahaan bank umum syariah di Indonesia sangat berkembang pesat, OJK mencatat sebanyak 14 bank umum syariah dengan jumlah kantor cabang (KC) sebanyak 480, kantor cabang pembantu (KCP) sebanyak 1243, dan kantor kas (KK) sebanyak 196. Pada akhir bulan desember 2019. Sedangkan untuk perkembangan asset perbankan syariah adalah sebagai berikut:



Sumber :SPS OJK Yang Telah Diolah

Kemajuan diatas yang sangat cukup bagus dari segi kuantitas, namun bagaimana perannya dalam memajukan ekonomi Indonesia. OJK menyatakan bahwa perkembangan yang sangat signifikan tercatat total asset perbankan telah mencapai angka Rp. 524.564 Miliar dari Bank Umum Syariah sebesar Rp. 350.364 Miliar dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 174.200 Miliar. Angka tersebut meningkat dari seluruh total asset pada tahun 2017 sebesar 424.181 Miliar, tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak Rp 47.237 Miliar dan total asset perbankan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 477.327 miliar. Total asset terbesar masih diduduki oleh Bank Umum

syariah. tercatat diatas periode tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami terus megalami perkembangan.

Sehingga terjadinya angka fluktuasi tersebut menunjukkan gejala selalu berubahnya ROA perbankan syariah dikarenakan dapat mempengaruhi *Intellectual Capital*. *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting*. Dengan diera globalisasi sekarang, inovasi dengan kemajuan teknologi informasi memaksa pelaku usaha untuk bisa memenangkan persaingan bisnis secara sehat dengan dibutuhkan pengetahuan, keahlian dan informasi. Untuk dapat bersaing pelaku usaha termasuk sumber daya yang berada di perbankan syariah, dapat meningkatkan pelayanan, kualitas produk dan upgrade kemampuan dan keahlian karyawan melalui pendidikan sehingga memperoleh keunggulan yang kompetitif dan menciptakan nilai tambah.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik akan meningkatkan Profitabilitas untuk dapat memenangkan persaingan. Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi kini dengan *Intellectual Capital* atau modal intelektual. *Intellectual Capital* merupakan bagaian asset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Asset tidak berwujud perusahaan seperti *Intellectual Capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan (Khasanah, 2006).

Intellectual Capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan kedalam sebuah perkerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai dalam sebuah perusahaan (Sapitri, 2016). *Intellectual Capital* merupakan asset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual Capital* ialah kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing sebuah perusahaan. Dan jika kemampuan sumberdaya manusia semakin baik, maka akan menghasilkan kinerja yang baik pada perusahaan. Sehingga *Return on Assets* (ROA) semakin meningkat (Wijayanti, 2017). Alasan memilih variabel *Intellectual Capital* yaitu karena

Intellectual Capital merupakan sumber daya yang memberikan kontribusi untuk peningkatan keunggulan suatu perusahaan yang menggunakan sumber daya perusahaan secara ekonomis, efisien dan efektif yang akhirnya akan menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu bentuk dari *Intellectual Capital* diatas adalah adanya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (Wibowo, 2010). *Good Governance* kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi dari kepentingan *stakeholder*. Berkaitan dengan bank yang operasional usahanya sesuai syariah islam maka dibutuhkan *Good Corporate Governance* dengan dibentuknya Dewan Pengawas Syariah (DPS). Mekanisme *Good Corporate Governance* yang secara tidak langsung memiliki peran dalam pengawasan kepatuhan bank syariah adalah dewan komisaris dan komite audit. Dengan adanya dewan komisari dan komite audit ini bank syariah mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja bank syariah (Kholid, 2015).

Implementasi *Good Corporate Governace* untuk meminimalkan praktek-praktek kecurangan yang dilakukan oleh internal bank dan berdampak terhadap menurunnya reputasi bank. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan nilai perusahaan. alasan memilih *Good Corporate Governance* Karena *Good Corporate Governance* merupakan indikator kesehatan dari perbankan apabila *Good Corporated* dari suatu bank semakin baik, maka bank tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk menginvestasikan dananya sehingga fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik dengan demikian apabila fungsi inermediasi berjalan baik makan profitabilitas yang salah satu indikatornya ROA akan semakin meningkat (Nugroho, 2018).

Topik mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat dipercaya meningkatkan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan

dikarenakan tanggung jawab sosial menciptakan penghematan biaya dan dapat meningkatkan laba sehingga banyak investor memilih perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (Gantino, 2014). CSR merupakan suatu konsep tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sekitar guna untuk membangun meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan CSR di Indonesia mengalami peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas. Dalam pengungkapan CSR wajib memiliki konsep pembangunan keberlanjutan. Karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tanggung jawab terhadap komunitas dengan kegiatan operasional bisnisnya yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju CSR yang sebelumnya banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur kini merambah pada industri perbankan. Hal ini diakibatkan industri perbankan mulai berkembang terutama pada perbankan syariah (Lestari, 2016).

Dengan terkatit pada bank syariah. *Corporate Social Responsibility* masih menggunakan standar konvensional belum mencakup pada prinsip-prinsip syariah. maka index yang digunakan dalam *Corporate Social Responsibility* berbasis syariah menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks IRS ini merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOFI (*Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*). Digunakan index ISR untuk mengetahui pelaporan aspek-aspek sosial dalam aktivitas lembaga keuangan syariah dalam perspektif islam untuk mengurangi kelemahan dalam praktik lembaga keuangan dan indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan Perspektif islam (Sofyani, 2012).

Indeks ISR adalah suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai prinsip syariah yang disampaikan pada laporan tahunannya. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam

memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang syariah (Citra Indah Merina, 2016). Indeks ISR ini berisi pengungkapan yang terdiri dari berbagai macam hal yang terkait dengan pedoman islam misalnya adanya transaksi bebas dari riba, tidak adanya spekulasi ataupun ketidakpastian, adanya pengungkapan zakat dan adanya pengakuan mengenai kepatuhan syariah dan aspek sosial dengan demikian penelitian ini menggunakan indeks ISR karena untuk mengetahui pengungkapan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah pada tahun 2017-2019.

Dengan ketiga indeks diatas adanya menerapkan program *Islamic Social Reporting*, *Intellectual Capital* juga sebagai implementasi dari konsep *Good Corporate Governance* berdasarkan asas transparansi. Informasi merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh investor atau pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kapabilitas perusahaan adalah informasi mengenai *Intellectual Capital*. Informasi ini dibutuhkan karena bertujuan untuk menciptakan kekayaan dimasa depan yang lebih baik.

Dalam menciptakan kekayaan dimasa yang akan datang diperlukan tata kelola perusahaan yang disebut *corporate governance*, penerapan *corporate governance* pada perbankan syariah ini dapat memberikan penilaian masyarakat bahwa lembaga tersebut telah menjalankan operasionalnya sesuai dengan konsep *good corporate governance* dan tidak melakukan jenis kegiatan yang melanggar hukum serta penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dapat mengurangi konflik kepentingan yang terjadi dan pada umumnya akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya yang berdampak pada kinerja keuangan.

Selain penerapan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan, Upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG yang baik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar atau masyarakat, laporan tanggung jawab perusahaan perbankan syariah dengan menggunakan program *Islamic Social Reporting* akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan mendapatkan citra yang lebih baik dimata

masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan loyalitas konsumen. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, konsep ISR ini disesuaikan dengan prinsip dan etika bisnis islam.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS), dikarenakan Bank umum syariah (BUS) merupakan bank yang cukup besar bagi perkembangan yang sangat pesat di Indonesia dan sebagai lembaga keuangan islami adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Intellectual Capital* yang mengacu pada pengukuran VAIC oleh Pulic (1998), *Good Corporate Governance* yang pengukurannya menggunakan *self assessment* perusahaan yang ada pada laporan GCG tahunan, *Islamic Social Reporting* Pengungkapan pada index *Islamic social reporting* (ISR) menggunakan 6 (enam) indikator yang pengukuran dilakukan nilai ISR diperoleh dari hasil analisis isi (content analysis) dengan member nilai pada setiap komponen ISR, yaitu 1 apabila komponen yang disebutkan dan diungkapkan 0 tidak diungkapkan. Dan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang menggunakan proxy *Return on Assets* (ROA), ROA ini sebagai alat ukur yang menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) , *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?

2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets*(ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan Apakah *Islamic Social Reporting*berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil informasi dan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap *Return On Assets* bank syariah dan hasil penelitian ini dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah selaku pemakai laporan keuangan, dapat memberikan masukan dalam memahami *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* Dan *Islamic Social Reporting* sehingga bisa digunakan meningkatkan keputusan ekonomi yang dibuat oleh para pengguna laporan keuangan.

b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melakukan atau memberikan kebijakan yang tepat dalam Bank Umum Syariah (BUS). Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan OJK memberikan pengawasan yang ketat untuk mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan kepentingan-kepentingan, nasabah dan seluruh kegiatan didalam perbankan.

c. Bagi Nasabah

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang kinerja keuangan pada perbankan yang telah dibentuk.

d. Bagi para akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* dan pengaruhnya pada kinerja keuangan bank syariah dan Penelitian ini diharapkan untuk menambah keilmuan yang berbasis syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini penyusun merugikan secara singkat yang terdiri dari lima bab.

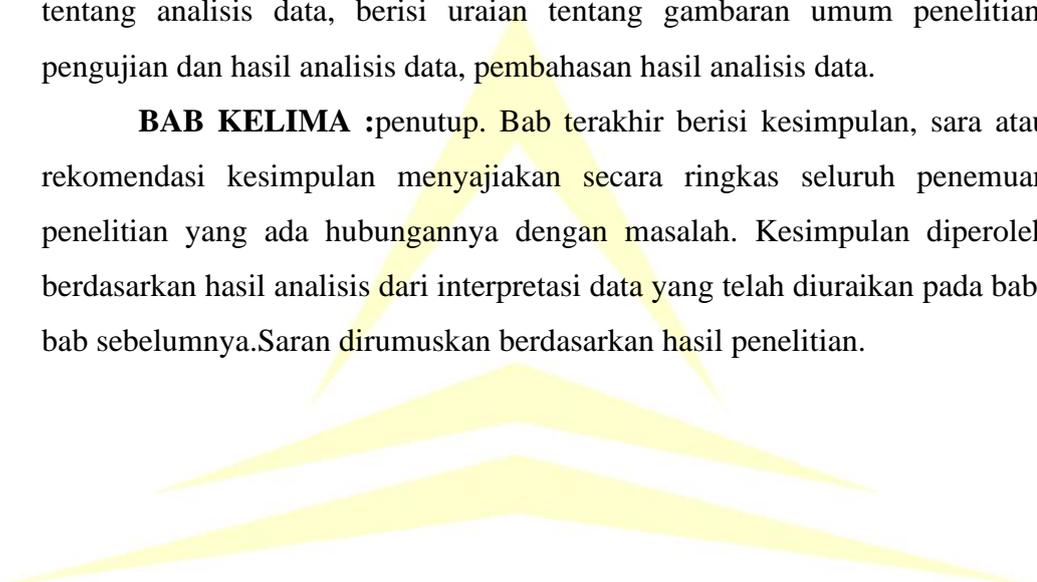
BAB PERTAMA :pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tetang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB KEDUA :tinjauan teoritis. Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang akan ditulis penulis, landasan teologi, variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

BABKETIGA :metode penelitian. Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian,metode analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan.

BAB KEEMPAT :hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang analisis data, berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data.

BAB KELIMA :penutup. Bab terakhir berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi kesimpulan menyajiikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dari interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap *Retrun On Assets* bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil 4 sampel bank umum syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun yaitu 2017-2019. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 12. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu program SPSS 24. Adapun kesimpulan penelitian ini menghasilkan :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Retrun On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Analisis pada uji t melalui aplikasi SPSS diketahui variabel *Intellectual Capital (X1)* nilai Sig sebesar 0,012 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih kecil dari nilai *alpha* ($0,012 < 0,05$).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel terdapat pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Analisis pada uji t melalui SPSS diketahui variabel *Good Corporate Governance (X2)* nilai Sig sebesar 0,001 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai nilai Sig lebih kecil dari nilai dari nilai *alpha* ($0,001 < 0,05$).

3. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel *Islamic Social Reporting (X3)* nilai Sig sebesar 0,985 sedangkan nilai

sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Jadi nilai Sig lebih besar dari nilai alpha ($0,985 > 0,05$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic Social Reporting* yang diproksikan sebagai index ISR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang diambil dan menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini sendiri tentu memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan penelitian anatara lain :

1. Dari segi jumlah sampel yang diteliti hanya 12 sampel laporan keuangan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih dalam.
2. Dalam penelitian ini periode pengamatan hanya tiga tahun yaitu 2017-2019 dan kinerja keuangan yang digunakan hanya ROA. sehingga hasil pada penelitian ini kurang untuk dapat menggambarkan keseluruhan tingkat kinerja keuangan yang ada di Indonesia.

C. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran :

1. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang sehingga lebih menggambarkan tingkat kinerja keuangan yang ada di Indonesia.
2. Peneliti mengharapkan untuk penelitian seperti ini diulang kembali pada masa yang akan datang dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

Bagi lembaga keuangan, semakin zaman berkembang semakin ketat tingkat kompetisi dalam bersaing sehingga perlu meningkatkan tata kelola perusahaan untuk membangun perusahaan unggul serta kinerja keuangan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, A. H. (2015). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 1 No 2 , 4.
- Ahmadi, N. (2012). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Icd)*. Jurnal Accounting Analysis Journal 1(2) , 2.
- Ascarya, D. Y. (2005 : 4). *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia.
- Cahya. (2021 : 2). *Islamic Social Reporting*. Jakarta: Kencana.
- Candra, S. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol 4 No 1 July 2016 , 2
- Citra Indah Merina, V. (2016). *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Public Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ilmiah Mbia , 2.
- Eksandy, A. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol 5 No 1 , 3.
- Fahmi, I. (2020 : 2). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faozan, A. (2013). *Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah*. *Ekonomi Islam* , 2-4.
- Firmansyah, I. F. (2012). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45)*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 4 No 1 Maret 2012 , 1.
- Gantino, R. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Dibursa Efek Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol 3 No 2 , 22.
- Ghozali, I. (2013 : 150). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S. (2019). *Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 2 No 1 , 74.

- Hidayah, A. N. (2016). *Peranan Bank Syariah Dalam Sosialisai Dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Kosmik Hukum Vol 16 No 1 , 2.
- Ikhwal, N. (2016). *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan Vol 1 No 2. , 4.
- Ilyas, R. (2017). *Manajemen Permodalan Bank Syariah*. Jurnal Bisnis Vol 5 No 2 Desember 2017 , 4.
- Janie, D. N. (2012 : 32). *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.
- Kasmir. (2014 : 164). *Bank Dan Lembaga Keuangan Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Khasanah, A. N. (2006). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islmaicity Performance Index Terhadap Nilai Kinetja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia*.Jurnal Nominal , 4.
- Kholid, M. N. (2015). *Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia Vol 19 No 2 , 5.
- Laksito, S. D. (2018). *Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Indonesia , 60.
- Lestari, S. (2016). *“Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014”*. Jurnal Akuntansi Akunesa , 3.
- Mahmud, E. I. (2013). *Pengarug Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 5 No 1 Maret 2013 , 2.
- Nugroho, L. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan (Bopo)Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017*. Jurnal Inovasi Bisnis 6 , 3.
- Nur Hisamuddin, M. Y. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*.Jurnal Akuntansi , 110.
- Nurdin, S. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*.Jurnal Akuntansi Multimedia Vol 2 No 2 , 4.

- Orniati, Y. (2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis , 208.
- Prasinta, D. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi 1 (2) , 3.
- Pratama, A. N. (2008). *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variable Moderating*. Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol 2 No 1 , 3.
- Pratiwi, A. (2016). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*. Jurnal Al-Tijary Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol 2 No 1 , 7.
- Rachmawati, D. A. (2012). *Pengaruh Intellcetual Capital Terhadap Return On Asset (Roa) Perbankan*. Jurnal Nominal Vol1 No 1 , 38.
- Santi Dwie Lestari, H. P. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Volume 20 Nomor 3 September 2016 , 2.
- Sapitri, N. L. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis , 4.
- Septriari, U. M. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umu Syariah Indonesia Periode Q1.2013-Q4.2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan Vol 4 No 1 Januari 2017 , 5.
- Sofyani, H. (2012). *Islamic Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia)*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 4 No 1 , 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukron, A. (2013). *DE inamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Ekonomi Dan Hukum Islam , 32.
- Tertius, M. A. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sector Keuangan*. Jurnal Business Accounting Review Vol 3 No 1 Januari , 2.
- Ulum, I. (2009 : 4). *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Wahyudi, T. (2019). *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio Dan Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Tirtayasa Ekonomika , 332.
- Wahyudi, T. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Penerapan Corporate Governance* . Jurnal Riset Akuntansi Terpadu , 82.
- Wibowo, E. (2010). *Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia*. Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol 10 No 2 , 6.
- Wijaya, R. (2019). *Analisis Perkembangan Retrun On Assets (Roa) Dan Retrun On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Ilmu Manajemen, Voume 9 N0 1 , 42.
- Wijayanti, D. R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keunagan Perusahaan Public Di Indonesia*. Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga Vol 2 No 1. , 2.
- Yudho, K. F. (2013). *Analisis Pengungkapan Tamggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting*. Dinamika Akuntansi Vol 5 No 1 Maret 2013 , 15.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : 62: Kencana.
- Zarkasy, M. W. (2020). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.
- Zharifah Mardliyyah, S. E. (2020). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Julnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi) , 5.

IAIN PURWOKERTO